

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) Sekolah tinggi adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan ilmiah dan atau Pendidikan professional dalam satu disiplin ilmu tertentu. Sedangkan berdasarkan peraturan pemerintahan RI No.4 Tahun 2014 sekolah tinggi adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan vokasi dalam suatu rumpun ilmu pengetahuan dan atau teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat sekolah tinggi dapat menyelenggarakan Pendidikan profesi.

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sinar Pancasila Betun guna mencetak para pendidik yang terlatih dan berkualitas, sehingga dalam jangka panjang diharapkan pendidikan semakin maju karena memiliki tim pendidik yang berkualitas di bidangnya. pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dan pendidikan merupakan kunci utama kesuksesan yang bermanfaat bagi bangsa. Dalam memajukan pendidikan tersebut hal utama yang harus ditinjau adalah ketersediaan tenaga kependidikan yakni guru. Oleh karena itu dibutuhkan suatu lembaga yang dapat mencetak tenaga kependidikan salah satunya adalah Sekolah tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sinar Pancasila Betun(STKIP)

Untuk saat ini Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sinar Pancasila Betun memiliki Empat Program Studi diantaranya adalah: Program studi Pendidikan guru sekolah dasar (PGSD), Program studi Pendidikan Sejarah, Program studi Pendidikan geografi, Program studi Pendidikan bahasa Indonesia. Kabupaten Malaka salah satu kabupaten/kota di provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Dalam pengembangan dan pemberdayaan sarana dan prasarana salah satunya penyediaan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sinar Pancasila Betun yang mewadahi guna meningkatkan kecerdasan kehidupan Masyarakat di kabupaten malaka. Diharapkan dengan adanya perancangan dan

perencanaan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sinar Pancasila Betun di Kabupaten Malaka dapat menjadi fasilitas pendidikan, tempat ilmu pengetahuan yang dapat meningkatkan pelayanan pendidikan di Kabupaten Malaka. Hal ini guna terciptanya tenaga kependidikan yang memadai sesuai dengan kebutuhan Kabupaten Malaka dalam rangka memajukan dan mensukseskan pendidikan bangsa.

Dari beberapa permasalahan yang ada diatas, maka perlu adanya sebuah perencanaan dan perencanaan sekolah tinggi keguruan dan ilmu Pendidikan sinar Pancasila Betun sehingga bisa mengatasi permasalahan yang ada dan bisa mawadahi seluruh aktivitas / kegiatan yang berlangsung didalam Kawasan tersebut. Tema yang di gunakan dalam perencanaan dan perencanaan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sinar Pancasila Betun dengan tema Arsitektur Modern. Arsitektur Modern adalah suatu istilah yang diberikan kepada sejumlah bangunan dengan gaya karakteristik yang mengutamakan kesederhanaan bentuk dan menghapus segala macam ornament Perencanaan dan perancangan ini menggunakan arsitektur modern yang dimna bentuk dan tampilan pada arsitektur modern merupakan bentuk-bentuk yang geometris dan mudah dikenal,kesederhanaan,kemurnian,kerapian dan ketelitian dari bentuk serta penampilan merupakan karakteristik serta konsep dari arsitektur modern.

1.2. Permasalahan

1.2.1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, ditemukan masalah :

1. Akses aktivitas dalam bangunan dengan luar bangunan.
2. Konsep kebutuhan ruang yang dapat menampung segala bentuk aktivitas dan kebutuhan manusia di dalamnya, serta penataan sirkulasi luar bangunan.
3. Kemampuan dalam mengolah bentuk dan tampilan menjadi perhatian terhadap sistem struktur yang di rencanakan.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah:
Bagaimana cara untuk mewujudkan konsep perencanaan Sekolah Tinggi Keguruan

dan Ilmu Pendidikan Sinar Pancasila Betun yang baik dalam penggunaan material dan tata pola sirkulasi yang efektif dan efisien dalam tapak yang baik, juga memperhatikan pengolahan bentuk dan tampilan sesuai dengan prinsip yang menggunakan tema Arsitektur Modern?

1.3. Tujuan Dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

1. Membuat Konsep Perencanaan Dan Perancangan Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Sinar Pancasila Betun.
2. Mendesain Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sinar Pancasila Betun dengan pendekatan Arsitektur Modern yang mampu memberikan memberikan kenyamanan ruang yang dapat menampung segala bentuk aktivitas dalam bangunan.

1.3.2. Sasaran

1. Menghadirkan bangunan sekeloaah tinggi keguruan dan ilmu Pendidikan sinar Pancasila betun yang mampu kenyamanan ruang yang dapat menampung segala bentuk aktivitas dalam bangunan.
2. Tercapainya konsep perencanaan dan perancangan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sinar Pancasila Betun
3. Tercapainya Desain bangunan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sinar Pancasila Betun yang Mampu memberikan kenyamanan ruang yang dapat menampung segala bentuk aktivitas dalam bangunan.

1.4. Manfaat

Manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa adalah dapat belajar bagaimana merancang dan mendesain Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sinar Pancasila Betun dan sebagai bahan untuk tugas akhir. Sedangkan bagi pemerintah sebagai masukan pembangunan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sinar Pancasila Betun di Kabupaten Malaka.

1.5. Ruang Lingkup Dan Batasan

1.5.1 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada perencanaan Sekolah Tinggi Perguruan dan Ilmu Pendidikan Sinar Pancasila Betun di bagi 2 yaitu:

1. Ruang lingkup substansial

Merencanakan dan merancang Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sinar Pancasila Betun di Kabupaten Malaka menjadi sekolah tinggi yang layak dan nyaman bagi masyarakat yang ingin menempuh Pendidikan tinggi. Sehingga masyarakat bisa menempuh Kembali Pendidikan tinggi di wilayah kabupaten Malaka diharapkan kedepannya dan memenuhi standar perencanaan dan perancangan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sinar Pancasila Betun.

2. Ruang lingkup spatial

Ruang lingkup spatial meliputi aspek kontekstual tapak dengan memperhatikan potensi, kendala dan prospek di Lokasi perencanaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data meliputi:

A. Data primer yaitu data yang langsung diambil oleh peneliti.

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara:

1. Observasi (pengamatan lapangan), yaitu:

Melakukan pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan data mengenai:

1) Eksisting site

Data-data eksisting yang perlu di ambil seperti data vegetasi, topografi, kebisingan, arah angin, orientasi matahari dan fasilitas-fasilitas yang ada di site.

2) Luasan lokasi

Melakukan pengukuran lokasi untuk mengetahui luas lahan yang akan digunakan untuk perencanaan.

3) Aktivitas masyarakat

Melihat langsung aktivitas masyarakat dan melakukan wawancara dengan masyarakat untuk mengetahui aktivitas masyarakat setempat.

4) Keadaan lingkungan non-fisik sekitar lokasi

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menyiapkan sejumlah pertanyaan dan melakukan wawancara langsung atau tatap muka langsung dengan narasumber.

3. Foto dan sketsa

Mengambil foto yang diperlukan dalam perencanaan untuk menjadikan sebuah dokumentasi. Gambar yang diambil antara lain: Eksisting site, Fasilitas, potensi dan masalah site, situasi sekitar site dan hal-hal lain yang berkaitan dengan perencanaan.

B. Data sekunder

Data sekunder yaitu data-data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan studi literatur atau studi pustaka.

Adapun kebutuhan data yang diperlukan dalam peneliti ini selengkapnya dapat diuraikan dalam table 1. Berikut: *tabel data sekunder*

No.	Jenis Data	Sumber data	Pengambilan Data	Instrumen pengambilan data	Metode Analisa
1.	Melakukan studi literatur tentang sekolah tinggi keguruan dan ilmu Pendidikan (STKIP)	Studi Literatur	Mencari data tentang literature yang digunakan	Buku dan Internet	Penataan aktivitas dan penataannya
2.	Melakukan studi literatur tentang Arsitektur Modern	Studi Literatur	Mencari data tentang literature yang digunakan	Buku dan Internet	Penerapan Arsitektur Modern pada perencanaan dan perancangan sekolah tinggi keguruan dan ilmu Pendidikan (STKIP)
3.	Melakukan studi literatur tentang obyek studi sekolah tinggi keguruan dan ilmu Pendidikan (STKIP)	Studi Literatur	Mencari data tentang literature yang digunakan	Buku dan Internet	Melakukan perbandingan

Tabel 1.1 ; data sekunder

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2023

1.5.2. Metode Analisa

Metode analisa dilakukan dengan 2 cara yaitu :

1. Kualitatif

Analisa hubungan sebab akibat, penentuan masalah, penentuan dan konsep yang relevan dalam kaitan dengan perencanaan (STKIP) Sekolah Tinggi Perguruan dan Ilmu Pendidikan Sinar Pancasila Betun serta pemahaman tentang penggunaan konsep arsitektur Modern.

Analisa ini diorientasikan pada;

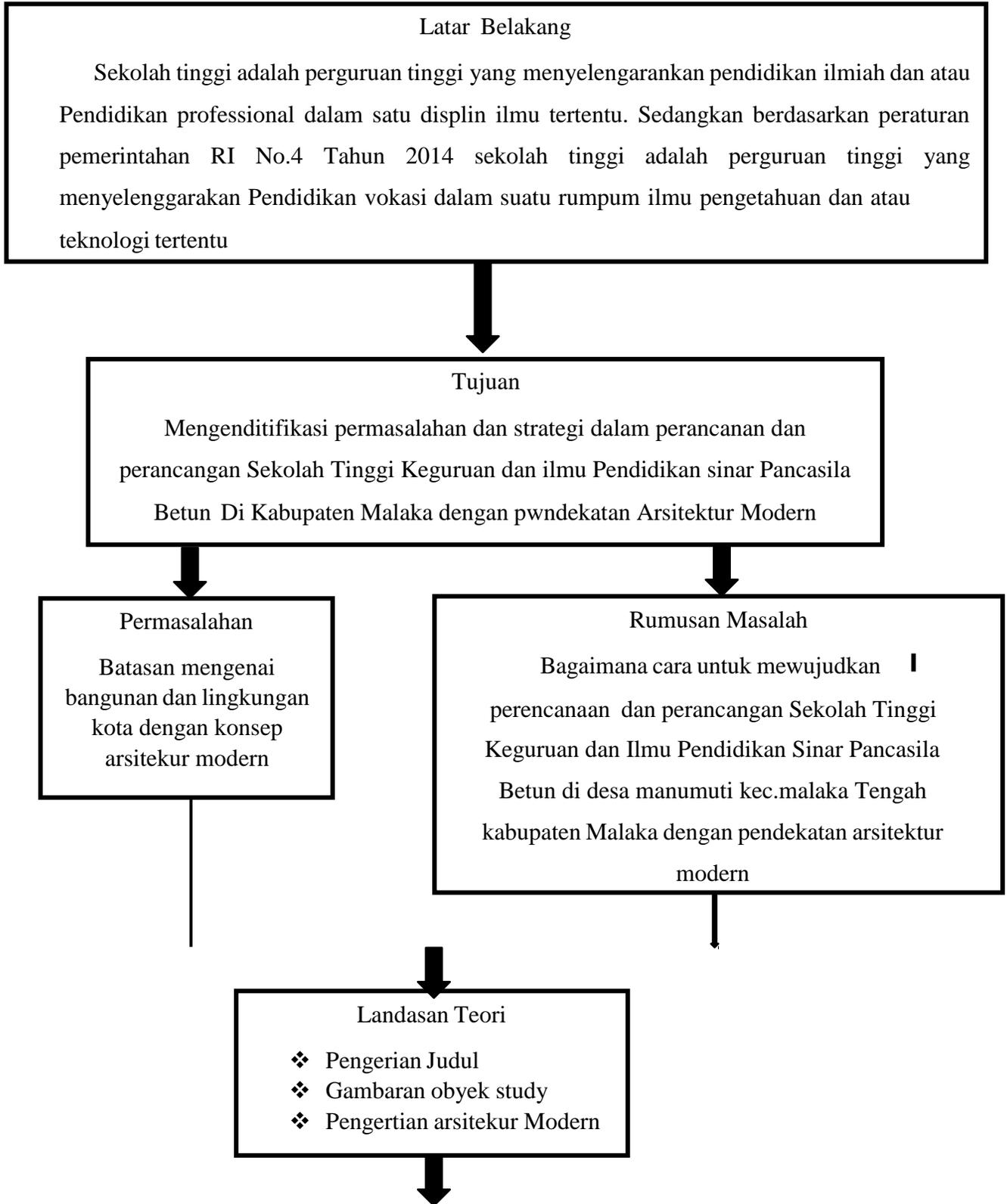
- Penciptaan suasana obyek perencanaan khususnya ruang-ruang tempat perkuliahan ,seminar,ruang pemimpin ,karyawan / dosen,dan ruang lainnya agar pengguna ruang merasa nyaman
- Pola sirkulasi vertikal maupun horizontal harus direncanakan dengan teliti guna menciptakan kesan nyaman bagi pengguna saat beraktivitas.

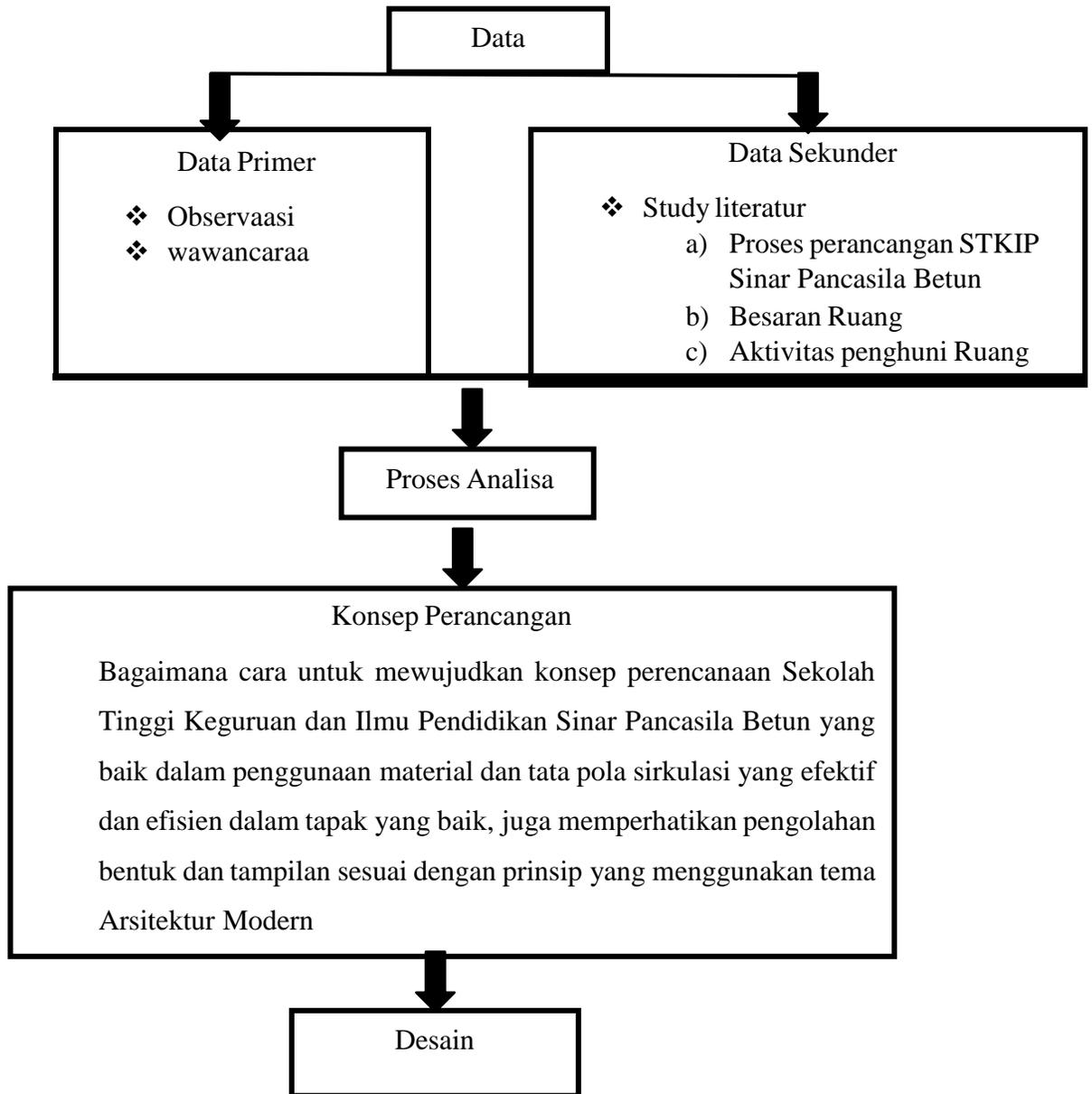
2. Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui..

- Besaran ruangan
- Jumlah pengguna bangunan/ruang
- Inventaris aktivitas dan kegiatan
- Kebutuhan ruang dan perlengkapan ruang (perlengkapan interior, perabot.dll)

1.6. Kerangka Berpikir





Bagan 1.1 kerangka berpikir

Sumber ; olahan penulis (2023)

1.7 Sistem Sistematika

Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Meliputi: Latar Belakang, Permasalahan, Tujuan dan Sasaran, Ruang Lingkup dan Batasan Studi, Dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Tinjauan Pustaka

Meliputi: Pengertian Judul, Pemahaman Tema Perencanaan dan Perancangan, Pengertian Obyek Perencanaan dan Perancangan.

BAB III: Tinjauan Lokasi Perencanaan

Meliputi: Tinjauan Umum Lokasi, Tinjauan Khusus Lokasi, Data Studi Pasca Huni.

BAB IV: Analisa

Meliputi: Analisa Tapak, Analisa Fungsi, Pengguna / Aktivitas Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Serta Luasan Ruang, Analisa Perencanaan Bangunan, Analisa Utilitas.

BAB V: Konsep

meliputi: Konsep Dasar, Konsep Tapak, Konsep Bangunan, Konsep Utilitas.

Daftar Pustaka